

Learning at Muhammadiyah 5 Porong Elementary School during the Covid 19 Pandemic [Pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong Dalam Pandemi Covid 19]

Ranti Nur Fadilah*, Muhlasin Amrullah²

{ rantinurfadilah01@gmail.com, muhlasam@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This study contains various aspects, including: school history, learning during the pandemic, implementation of learning, and the advantages of learning for teachers and students. This study uses data collection through interviews, observations, photos, and videos. data or information related to learning in SD Muhammadiyah 5 Porong. This research method uses descriptive qualitative research methods. The process of learning activities in Indonesia at this time during the COVID-19 pandemic is changing. In the current state of the Covid-19 pandemic, which continues to spread, the government has decided to replace face-to-face learning with bold learning to break the chain of the spread of the Covid-19 virus. at Muhammadiyah 5 Porong Elementary School. The online learning of courage has several obstacles. However, students must still be able to motivate themselves to learn to be brave. Motivation for students during this pandemic has an effect on encouragement from outside, for example encouragement from parents and teachers so that students can learn to study even though they are studying at home.

Keywords: Online, Covid-19 Pandemic, Motivation.

Abstrak. Penelitian ini memuat berbagai macam aspek antara lain : sejarah sekolah, pembelajaran di masa pandemi, Implementasi pembelajaran, dan kelebihan pembelajaran daring bagi guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan pengambilan data melalui wawancara, observasi, foto, dan video. Tujuan dalam Penelitian ini yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait pembelajaran yang ada pada SD Muhammadiyah 5 Porong. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Proses kegiatan pembelajaran di Indonesia pada saat ini saat pandemi covid-19 mengalami perubahan. Dalam keadaan pandemi covid-19 yang terus-menerus menyebar ini pemerintah memutuskan untuk mengganti pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring guna untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Hal tersebut juga dilakukan di sekolah SD Muhammadiyah 5 Porong. Pembelajaran daring yang dilaksanakan secara online memiliki beberapa kendala. Meskipun demikian siswa harus tetap dapat temotivasi untuk belajar daring. Motivasi terhadap belajar siswa pada masa pandemi covid-19 saat ini berpengaruh adanya dorongan dari luar contohnya dorongan dari orang tua dan guru sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar meskipun belajar dirumah.

Kata Kunci: Daring, Pandemi Covid-19, Motivasi

1. Pendahuluan

Pada tahun 2020 lalu Indonesia di hebohkan dengan adanya Virus Covid-19, Virus Covid-19 ini disebarkan dari Wuhan Cina yang kemudian membeludak masuk ke Indonesia. Tujuan penelitian pembelajaran daring ini yaitu untuk mengetahui aktivitas atau pembelajaran daring siswa di sekolah dasar. Menurut Hidayat (1986) efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Virus covid-19 adalah virus yang berasal dari luar negara yaitu negara Cina, menurut para ahli indikasi kuat virus ini yaitu penyebab infeksi pernapasan yang menyebar melalui sekresi pernapasan, kemudian melalui hidung pada dinding saluran pernapasan pada bagian atas, virus covid-19 menimbulkan banyak kematian, virus ini dikatakan mutasi dan bersifat semakin ganas (Aryulina, 2006) sehingga semua orang mengalami keresahan dan pemerintah mengambil tindakan untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 dengan membatasi aktivitas dan diharapkan untuk melaksanakan tugasnya dirumah jika tidak terlalu penting. Dan tentu saja dalam hal ini juga mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pelaksanaan Work From Home (WFH) menurut (Robert J. Glass, 2006) ini di berbagai sekolah dilatar belakang oleh meluasnya penyebaran yang terjadi di sejumlah daerah-daerah. Hal ini dikaitkan dengan hak pendidik beserta peserta didik tentang hak atas keselamatan belajar mengajar. (Herliandry, Nurhasanah, Suban, dan Heru, 2020) (Herliandry et al, 2020) menurutnya, sebagai upaya untuk melindungi peserta didik dari virus covid-19 ini yaitu dengan menetapkan WFH sementara waktu. WFH ini dalam sekolah SD Muhammadiyah 5 Porong dilakukan secara daring. Pembelajaran daring ini sudah dilakukan pada 2020 lalu. Pembelajaran daring ini membantu siswa agar tetap memperoleh pendidikan pada masa pandemi. [1]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah proses penelitian yang digunakan untuk memahami masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran yang kompleks dan menyeluruh. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kualitas dan keistimewaan yang terjadi pada pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan dan digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Metode Kualitatif ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong Dalam Pandemi Covid-19.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Sejarah Sekolah Dasar Muhammadiyah 5 Porong

Pada tahun 1938 SD Muhammadiyah porong berdiri dengan beralamat di JL.KH Marzuki No.23 Minda-Porong lalu pindah pada tahun 2015 di JL. Raya Lajuk Desa Lajuk Kec. Porong. Tujuan umum pendidikan SD Muhammadiyah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut.

3.2 Pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong

Tahun 2020 lalu semerbaknya virus covid-19 yang menjadikan penghalang aktivitas apapun termasuk sekolah. Mengingat kebijakan himbauan lockdown dan intruksi social distancing dari pemerintah maka pembelajaran di sekolah dihentikan sementara demi memutus rantai penyebaran covid-19 tetapi apapun tidak bisa menjadi penghalang untuk mencari ilmu, bapak menteri pendidikan pun mengambil keputusan dengan mengaktifkan kembali kegiatan belajar mengajar tetapi melalui daring. Menurut M. Romli (2012:34) pengertian media daring yaitu semua jenis media yang pada dasarnya hanya bisa diakses melalui media internet yang berisikan teks, foto, video dan suara, sebagai sarana komunikasi secara daring. Dalam pembelajaran daring ini membantu siswa dan guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran tanpa harus tatap muka. [2]; [3]

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran berbasis media ICT yang dilakukan tanpa tatap muka dan melalui jaringan Internet (Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, 2020). Berdasarkan hasil penelitian wawancara dan observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 5 Porong, pembelajaran daring ini sebagai pilihan tunggal dalam kondisi pencegahan memutus rantai penyebaran virus covid-19.[4] Pembelajaran daring ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk mengembangkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi. Tetapi pelaksanaan pembelajaran daring dirasa kurang efektif, karena banyak sekali hambatan-hambatannya, Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring memberikan dampak bagi siswa. Contohnya pada hal motivasi belajar karena dorongan dari dalam seseorang itu berbeda-beda hal tersebut tergantung dengan berbagai aspek yang ada. Menurut hasil dari wawancara terhadap Ibu Wulandari Ningsih, S.Pd hal yg menjadi hambatan pertama dalam pembelajaran daring di SD Muhammadiyah 5 Porong ini yaitu yang pertama yaitu masih ada siswa yang belum dipegangi hp oleh orang tuanya, yang kedua yaitu kendala sinyal yang putus-putus mengakibatkan siswa tersebut keluar masuk dari google meet akibatnya siswa tersebut ketinggalan materi yang dibahas saat itu, kendala yang ketiga yaitu siswa masih sulit memahami pembelajaran yang harusnya dijelaskan langsung tetapi dalam kondisi ini dijelaskan melalui google meet.[5]

Pembelajaran Luring. Luring menurut Sumendar, dkk (2020), dalam KBBI disebutkan bahwa istilah luring adalah akronim dari "luar jaringan", terputus dari jaringan komputer. Dalam pengertian pembelajaran luring untuk saat ini yaitu pembelajaran tatap muka, luring ini membutuhkan suasana yang mendukung untuk siswa belajar di rumah. Pembelajaran luring ada dampak positif dan negatifnya, dampak positifnya luring dapat membantu sedikit meringankan beban orang tua karena tidak perlu lagi membeli kuota internet dan meringankan jika salah satu orang siswa tidak dapat mendampingi anaknya untuk daring, sedangkan dampak negatifnya pada pandemi ini siswa tidak dapat memperoleh jam belajar yg cukup banyak karena sekolah juga harus mentaati peraturan pemerintah, meskipun demikian guru harus dapat menggunakan waktu tersebut dengan baik, karena pada dasarnya guru merupakan penentu utama keberhasilan proses pembelajaran. Bagaimana dan apapun bentuk strategi, model, dan media pembelajaran yang digunakan guru, sejatinya diorientasikan pada satu syarat utama, yaitu menarik sehingga menumbuhkan minat belajar siswa (Abdullah, 2016).

3.3 Implementasi Pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong

Implementasi Terhadap Pembelajaran Daring Pembelajaran yang digunakan dan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 5 Porong selama masa pandemi ini yaitu dengan menggunakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring di SD ini sudah memenuhi protokol kesehatan yang ditentukan oleh pemerintah guna untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Di SD Muhammadiyah 5 Porong media pembelajaran daringnya melalui google meet, (Munadi, 2010) menurutnya, media dalam pembelajaran selain berupa bahan atau alat yang

digunakan, tetapi juga dapat berupa hal yang lain seperti hal yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan. Dalam pembelajaran google meet ini diadakan setiap hari sesuai jadwal sekolah. Saat pembelajaran melalui google meet berlangsung guru menjelaskan materi yang akan dibahas lalu siswa mendengarkannya, ketika guru menjelaskan materi siswa disuruh mematikan microphone agar ketika guru sedang menjelaskan tidak ada suara lain yg masuk, kemudian setelah guru sudah menjelaskan materi dilanjutkan kegiatan diskusi tanya jawab ataupun yang lainnya, ketika sedang berdiskusi microphone boleh dinyalakan saat berdiskusi. Setelah pembelajaran selesai guru akan mengakhiri pembelajaran. Untuk tugas daring yaitu guru membuat soal di google classroom kemudian guru mengirim i link google classroom pada siswa melalui whatsapp setelah itu siswa mengklik link tersebut lalu mengerjakan soal-soalnya, setelah selesai siswa mengesave jawabannya masing-masing nanti jawaban siswa di google classroom tersebut akan otomatis terekam. [5]

Implementasi Pembelajaran Luring. Pembelajaran luring atau pembelajaran luar jaringan ini pada SD Muhammadiyah 5 Porong ini dilaksanakan untuk tugas luringnya yaitu guru membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) selama 1 minggu atau 2 minggu sekali siswa mengambil LKPD di sekolah dan mengerjakannya di rumah. Pada bulan April ini pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong saat ini yaitu 2 kali tatap muka dan selebihnya daring. Untuk pembelajaran tatap muka di SD Muhammadiyah 5 Porong ini sudah mematuhi protokol kesehatan, siswa masuk pukul 08.00-10.00. Sebelum memulai pembelajaran ada kegiatan rutin yang di lakukan oleh SD Muhammadiyah 5 Porong yaitu membaca TPQ. Jadi siswa mengaji di bimbing satu per satu siswa oleh guru setelah semua sudah mendapatkan giliran mengaji setelah itu mengaji atau membaca Al-Qur'an bersama-sama. Kemudian setelah TPQ selesai dilanjutkan dengan pembelajaran. Pembelajaran luring di SD Muhammadiyah 5 Porong ini dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan, seperti wajib memakai masker, menggunakan face shield, serta mencuci tangan memakai sabun sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. [6]; [7]

3.4 Kelebihan Pembelajaran Daring Pada Saat Pandemi

Kelebihan pembelajaran daring pada guru yaitu guru dapat menumbuhkan kreativitas dalam mengelola pembelajaran dengan efektif dan menarik, karena dalam pembelajaran daring ini siswa cenderung sulit memahami materi yang disampaikan guru sulitnya siswa sulit memahami materi berakibat siswa bosan dengan pembelajarannya maka dari itu guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kelebihan pembelajaran daring pada siswa yaitu siswa dapat lebih dalam mengenal teknologi, jadi yang biasanya teknologi digunakan siswa untuk bermain-main kini siswa juga tau bahwa teknologi dapat dibuat untuk sekolah atau bermanfaat bagi pembelajarannya. [8]; [9]; [10]; [11]

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi di SD Muhammadiyah 5 Porong, Pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong tetap dilakukan walaupun ditengah masa Pandemi Covid-19 yang terjadi pada saat ini, kegiatan belajar mengajar dilakukan atau dilaksanakan secara daring. Proses pembelajarannya yaitu guru menggunakan aplikasi google meet sebagai media dalam pembelajaran. Motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 saat ini berpengaruh dari dorongan dari luar contohnya dorongan dari para orang tua dan guru dengan adanya dorongan tersebut siswa bisa termotivasi untuk belajar meskipun belajar dirumah. Peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting. Orang tua diharapkan untuk tetap mengawasi dan mendampingi anak pada proses pembelajarannya guna untuk mencegah sesuatu hal yang negatif.

Ucapan Terima kasih

Dengan terselesaikannya karya ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih kepada. Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayahnya penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar dan dapat menyelesaikan Karya Ilmiah dengan baik. Ibu Kusnaini S.E.S.Pd selaku Kepala Sekolah dan seluruh bapak/ibu guru SD Muhammadiyah 5 Porong yang telah membantu pelaksanaan penelitian.

References

- [1] Mansyur, A. R., "Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di Indonesia",vol 1,no 2,tahun 2020.
- [2] Arsyad, A. "Media Pembelajaran", PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2011.
- [3] Hamdani, A.R., & Priatna, A." Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang",vol VI,no 1,tahun 2020.
- [4] Asmuni,"Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pencegahannya",vol 7,no 4,tahun 2020. file:///C:/Users/Pc/Downloads/2941-7623-1-PB.pdf
- [5] Malyana, A. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung", 2020. <https://core.ac.uk/download/pdf/354379665.pdf>
- [6] Stanislaus, S., Anggit B.P , Sari S , Frenki S.C , Maya Dhani , Satrio B," Pendampingan Belajar Tingkat Sekolah Dasar Secara Luring Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Kunti Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali",tahun 2020.
- [7] Jenri Ambarita, M.Pd.K, Jarwati, S.Pd.K, Dina Kurnia Restanti, M.Pd,"Pembelajaran Luring",tahun 2021.
- [8] Medita Ayu Wuladari , Hana Sakura Putu Arga , Jajang Bayu Kelana , Deden Herdiana, Altaftazani , Siti Ruqoyyah,"Analisis Pembelajaran "Daring" Pada Guru Sekolah Dasar Di Era Covid-19",vol 7,no 2,tahun 2020.
- [9] Poncojari Wahyono, H. Husamah dan Anton Setia Budi," Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring",vol 1,no 1, 2020.
- [10] Tiara Cintiasih," Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sd Ptq Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020", 2020.
- [11] Wahyu Aji Fatma Dewi,"Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar",vol 2,no 1,tahun 2020.